

pi



# EduLeader

Pemimpin Sekolah Sukses Strategi Efektif  
untuk Manajemen Unggul

Dr. Sabar Budi Raharjo, M.Pd

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **EDULEADER: PEMIMPIN SEKOLAH SUKSES**

## **Strategi Efektif untuk Manajemen Unggul**

Dr. Sabar Budi Raharjo, M.Pd.

Publica Indonesia Utama  
2025

---

\*\*\*

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

viii + 243 Hlm; 17,6 X 25 cm

**ISBN: 978-634-7120-42-7**

Cetakan Pertama, Maret 2025

**Eduleader: Pemimpin Sekolah Sukses: Strategi Efektif untuk Manajemen Unggul**

Penulis : Dr. Sabar Budi Raharjo, M.Pd.

Penyunting : Risqi Isrotul Maghfiroh

Penata halaman : M. Nur Alfian Halim

Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022  
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,  
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta  
[publicaindonesiautama@gmail.com](mailto:publicaindonesiautama@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "***EduLeader: Pemimpin Sekolah Sukses: Strategi Efektif untuk Manajemen Unggul***" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan praktis bagi para kepala sekolah, pendidik, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan sukses melalui pendekatan manajemen yang inovatif dan berkelanjutan.

Buku ini dikembangkan dengan bantuan *Artificial Intelligence (AI)* yang memungkinkan pengumpulan informasi terkini dan relevan dari berbagai sumber yang kredibel. Dengan teknologi ini, kami dapat menyajikan pembahasan yang komprehensif mengenai peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang positif, strategi manajemen efektif, serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing.

Melalui buku ini, kami berusaha menjelaskan secara rinci mengenai berbagai kompetensi yang diperlukan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Kami juga menguraikan praktik manajemen yang efektif, termasuk dalam hal komunikasi sekolah, pengawasan keuangan, serta penerapan teknologi digital. Semua pembahasan disajikan secara sistematis dan praktis, sehingga dapat dengan mudah diimplementasikan dalam konteks pendidikan Indonesia.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para kepala sekolah, guru, dan praktisi pendidikan dalam membangun sekolah yang efektif dan sukses.

**Penulis**

Sabar Budi Raharjo

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Pengantar .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Buku .....	3
<b>Bab I</b>	
<b>Peran Kunci Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Efektif .....</b>	<b>6</b>
A. Definisi dan Peran Kepala Sekolah.....	6
1. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran .....	6
2. Kepala Sekolah sebagai Manajer Sekolah .....	9
3. Kepala Sekolah sebagai Inovator .....	11
4. Kepala Sekolah sebagai Motivator.....	13
5. Kepala Sekolah sebagai Fasilitator.....	16
6. Kepala Sekolah sebagai Evaluator .....	18
7. Kepala Sekolah sebagai Agen Perubahan .....	21
B. Kompetensi yang Harus Dimiliki Kepala Sekolah.....	23
1. Kompetensi Kepemimpinan .....	23
2. Kompetensi Manajerial .....	26
3. Kompetensi Supervisi Akademik.....	29
4. Kompetensi Kepribadian.....	32
5. Kompetensi Sosial.....	35
6. Kompetensi Kewirausahaan .....	38
7. Kompetensi Pengelolaan Sumber Daya.....	41
<b>Bab II</b>	
<b>Strategi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan .....</b>	<b>45</b>
A. Perencanaan Strategis Sekolah .....	45
1. Penyusunan Visi dan Misi dalam Membangun Sekolah Efektif.....	45
2. Analisis SWOT Sekolah.....	48
3. Penyusunan Program Kerja.....	51
4. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	54
5. Perencanaan Pengembangan Guru.....	57
6. Penyusunan Anggaran Sekolah .....	60
B. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran .....	64
1. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	64

2. Strategi Diferensiasi dalam Pembelajaran .....	67
3. Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi .....	71
4. Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kualitas .....	75
5. Pembelajaran Berbasis Proyek.....	79

### **Bab III**

#### **Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah ..... 83**

A. Rekrutmen dan Pengembangan Guru .....	83
1. Kriteria Rekrutmen Guru Berkualitas.....	83
2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional.....	86
3. Penilaian Kinerja Guru .....	90
4. Motivasi dan Retensi Guru .....	93
5. Membangun Budaya Kolaboratif.....	97
6. Pengelolaan Konflik di Sekolah .....	100
7. Meningkatkan Kesejahteraan Guru.....	103
B. Pengelolaan Staf Administrasi dan Tenaga Kependidikan .....	106
1. Peran Staf Administrasi dalam Sekolah .....	106
2. Pembagian Tugas dan Wewenang.....	109
3. Sistem Evaluasi Kinerja Staf .....	112
4. Penggunaan Teknologi dalam Administrasi Sekolah.....	116
5. Peningkatan Kompetensi Staf .....	119
6. Motivasi dan Kepuasan Kerja Staf .....	123
7. Komunikasi Efektif dalam Manajemen Sekolah.....	126

### **Bab IV**

#### **Manajemen Keuangan dan Sumber Daya Sekolah ..... 130**

A. Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran Sekolah .....	130
1. Sumber Pendanaan Sekolah .....	130
2. Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja .....	133
3. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan.....	136
4. Strategi Efisiensi Anggaran.....	139
5. Penggalangan Dana dari Masyarakat .....	143
6. Pengawasan dan Audit Keuangan .....	146
B. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.....	149
1. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran .....	149
2. Perawatan dan Pengelolaan Aset Sekolah .....	152
3. Inovasi dalam Pengelolaan Infrastruktur.....	155
4. Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Sekolah.....	159
5. Mewujudkan Sekolah Ramah Anak.....	162

### **Bab V**

#### **Budaya Sekolah dan Iklim Pembelajaran yang Positif ..... 166**

A. Membangun Budaya Sekolah yang Positif.....	166
1. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter .....	166

2. Membangun Hubungan Harmonis di Sekolah .....	169
3. Mencegah dan Menanggulangi Perundungan .....	172
4. Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	175
5. Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Budaya Sekolah.....	178
<b>B. Iklim Sekolah yang Kondusif untuk Belajar .....</b>	<b>182</b>
1. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman.....	182
2. Penguatan Disiplin Positif.....	185
3. Pendekatan Psikologis dalam Manajemen Sekolah.....	188
4. Pengelolaan Kelas yang Efektif.....	191
5. Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Siswa .....	194

## **Bab VI**

### **Teknologi dan Inovasi dalam Pengelolaan Sekolah..... 198**

<b>A. Transformasi Digital dalam Manajemen Sekolah .....</b>	<b>198</b>
1. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) .....	198
2. Penggunaan <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran .....	201
3. Digitalisasi Administrasi Sekolah .....	205
4. Teknologi dalam Penilaian Siswa .....	208
5. Pemanfaatan Media Sosial untuk Komunikasi Sekolah .....	211
<b>B. Mendorong Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran.....</b>	<b>214</b>
1. Pendekatan STEAM dalam Pendidikan .....	214
2. Pembelajaran Berbasis Proyek Digital .....	218
3. Membangun Ekosistem Belajar Berbasis Teknologi .....	221
4. Penggunaan AI dalam Pendidikan .....	224
5. Strategi Menghadapi Tantangan Digitalisasi Sekolah.....	228

## **Bab VII**

### **Penutup ..... 232**

A. Simpulan.....	232
B. Rekomendasi bagi Kepala Sekolah .....	233
C. Pesan untuk Pemangku Kepentingan Pendidikan .....	235
Daftar Pustaka.....	238
Profil Penulis.....	243

## PENGANTAR

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berdaya saing dan berakhlak mulia. Namun, efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada sistem manajemen yang diterapkan serta peran kepemimpinan kepala sekolah. Studi menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan budaya sekolah yang kondusif untuk pertumbuhan akademik dan karakter peserta didik (Leithwood et al., 2020). Oleh karena itu, memahami bagaimana kepala sekolah dapat mengelola sekolah secara efektif menjadi isu yang sangat relevan dalam dunia pendidikan modern.

Di banyak negara, peran kepala sekolah semakin berkembang dari sekadar administrator menjadi pemimpin pembelajaran yang harus mampu mengelola berbagai aspek sekolah, mulai dari kurikulum, tenaga pendidik, hingga sarana dan prasarana. Menurut Hallinger dan Heck (2018), kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh tidak langsung namun signifikan terhadap kinerja siswa melalui peningkatan mutu pengajaran dan pengelolaan sekolah yang baik. Artinya, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang dapat mendorong inovasi dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang mengalami tantangan dalam mengimplementasikan manajemen sekolah yang efektif. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, keterbatasan sumber daya, dan ketidaksesuaian kebijakan pendidikan dengan kebutuhan di lapangan (Bush, 2019). Selain itu, tantangan era digital dan globalisasi menuntut kepala sekolah untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan metode pembelajaran yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi manajemen yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah agar mampu mengembangkan sekolah yang sukses.

Dalam konteks Indonesia, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian sekolah dalam mengelola sumber daya dan proses pembelajaran. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas MBS masih bergantung pada kapasitas

kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil keputusan strategis dan mengelola berbagai kepentingan yang ada di sekolah (Mulyasa, 2021). Oleh karena itu, membangun sekolah yang efektif memerlukan pendekatan manajerial yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Selain itu, sekolah yang efektif tidak hanya ditandai dengan hasil akademik yang tinggi, tetapi juga dengan lingkungan yang inklusif, mendukung perkembangan sosial-emosional siswa, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran (Fullan, 2020). Kepala sekolah yang sukses dalam mengelola sekolah biasanya memiliki visi yang jelas, mampu memberdayakan guru dan staf, serta membangun budaya organisasi yang positif. Dengan demikian, kepemimpinan yang kuat dan sistem manajemen yang baik menjadi kunci utama dalam menciptakan sekolah yang berkualitas.

Lebih lanjut, penelitian dari Robinson, Lloyd, dan Rowe (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang secara aktif terlibat dalam pengembangan profesional guru mampu meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah tidak bisa hanya terbatas pada tugas administratif, tetapi juga harus mencakup aspek pembinaan dan supervisi akademik. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif harus berbasis pada pembelajaran dan peningkatan kualitas pengajaran sebagai prioritas utama.

Pentingnya efektivitas sekolah juga semakin ditekankan dalam kebijakan pendidikan global, seperti Sustainable Development Goals (SDGs) yang menargetkan pendidikan berkualitas untuk semua (UNESCO, 2022). Dalam mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah diharapkan mampu mengadopsi strategi manajemen yang berorientasi pada peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan. Hal ini mencakup pengelolaan kurikulum yang fleksibel, peningkatan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Buku ini hadir untuk memberikan panduan komprehensif bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam memahami dan menerapkan praktik manajemen sekolah yang efektif. Dengan mengacu pada berbagai teori kepemimpinan dan studi kasus sekolah sukses, buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai strategi terbaik dalam membangun sekolah yang berkinerja tinggi. Selain itu, buku ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam mengelola sekolah serta solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.

Melalui pembahasan yang sistematis dan berbasis pada penelitian terkini, diharapkan buku ini dapat menjadi referensi bagi para kepala sekolah dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan sekolah yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan kepemimpinan yang kuat dan strategi

manajemen yang tepat, sekolah dapat menjadi tempat belajar yang inspiratif dan memberdayakan bagi setiap siswa.

## **B. Tujuan dan Manfaat Buku**

### **1. Tujuan Buku**

Buku ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan Pemahaman tentang Konsep Sekolah Efektif
  - ❖ Menguraikan konsep sekolah efektif serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.
  - ❖ Menjelaskan bagaimana peran kepala sekolah dapat menentukan efektivitas sekolah melalui kepemimpinan yang baik.
2. Menyediakan Panduan Praktis bagi Kepala Sekolah
  - ❖ Menyajikan strategi dan praktik terbaik dalam manajemen sekolah berbasis penelitian dan pengalaman nyata.
  - ❖ Membantu kepala sekolah dalam merancang dan menerapkan kebijakan yang berdampak positif bagi kualitas pendidikan.
3. Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan dan Manajemen
  - ❖ Mengembangkan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara profesional.
  - ❖ Memberikan wawasan tentang bagaimana membangun budaya sekolah yang kondusif dan inovatif.
4. Menjelaskan Strategi Manajemen Sekolah yang Efektif
  - ❖ Memberikan pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah (MBS) dan bagaimana penerapannya di berbagai sekolah.
  - ❖ Menyediakan model perencanaan strategis dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, dan fasilitas sekolah.
5. Menawarkan Solusi terhadap Tantangan dalam Pengelolaan Sekolah
  - ❖ Mengidentifikasi berbagai tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan sekolah, seperti keterbatasan sumber daya, konflik internal, dan resistensi terhadap perubahan.
  - ❖ Menyajikan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam berbagai kondisi sekolah, baik di perkotaan maupun di pedesaan.
6. Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Kepemimpinan yang Efektif
  - ❖ Menjelaskan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
  - ❖ Memberikan wawasan tentang bagaimana kepala sekolah dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

7. Menginspirasi Kepala Sekolah untuk Menerapkan Inovasi dalam Pendidikan
  - ❖ Mendorong kepala sekolah untuk lebih terbuka terhadap inovasi dalam pendidikan, seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi.
  - ❖ Menyajikan contoh sekolah yang sukses menerapkan strategi inovatif dalam pengelolaan sekolahnya.
8. Mendorong Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru, dan Masyarakat
  - ❖ Memaparkan pentingnya kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
  - ❖ Memberikan strategi untuk membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

## 2. Manfaat Buku

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - ❖ Meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengelola sekolah secara efektif.
  - ❖ Membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada kualitas sekolah.
  - ❖ Memberikan panduan dalam membangun lingkungan sekolah yang inovatif dan responsif terhadap perubahan zaman.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan
  - ❖ Memahami bagaimana manajemen sekolah yang baik dapat mendukung efektivitas pengajaran.
  - ❖ Mendapatkan strategi untuk berkolaborasi dengan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
  - ❖ Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif.
3. Bagi Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan
  - ❖ Sebagai referensi dalam menilai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.
  - ❖ Memberikan wawasan dalam merancang kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan mutu sekolah.
  - ❖ Menjadi bahan acuan dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada kepala sekolah.
4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat
  - ❖ Memahami peran kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang berkualitas.

- ❖ Meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan.
  - ❖ Memberikan panduan dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan anak.
5. Bagi Peneliti dan Akademisi di Bidang Pendidikan
- ❖ Sebagai bahan referensi dalam penelitian tentang kepemimpinan pendidikan dan manajemen sekolah.
  - ❖ Menyediakan data dan wawasan tentang tantangan serta solusi dalam pengelolaan sekolah.
  - ❖ Memberikan dasar teori dan studi kasus yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian akademik.
6. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ❖ Memberikan masukan untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan sekolah.
  - ❖ Membantu dalam menyusun program pelatihan bagi kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi mereka.
  - ❖ Menyediakan rekomendasi berbasis bukti mengenai strategi terbaik dalam meningkatkan kualitas sekolah.
7. Bagi Sekolah Secara Keseluruhan
- ❖ Meningkatkan efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.
  - ❖ Menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah.
  - ❖ Menjadi panduan dalam mengembangkan sekolah menuju standar yang lebih baik di masa depan.

# BAB I

## PERAN KUNCI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH EFEKTIF

### A. Definisi dan Peran Kepala Sekolah

#### 1. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran

Kepala sekolah memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah bertanggung jawab dalam membangun visi akademik, mengembangkan kapasitas guru, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran (Robinson, Lloyd, & Rowe, 2021).

Pemimpin pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek administratif sekolah, tetapi juga secara aktif terlibat dalam perancangan kurikulum, strategi pengajaran, serta peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Menurut Hallinger dan Murphy (2019), kepemimpinan pembelajaran melibatkan tiga dimensi utama: mendefinisikan tujuan pendidikan, mengelola program instruksional, dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk belajar.

Dalam konteks manajemen sekolah, kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pedagogi, mampu memberikan arahan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus proaktif dalam membangun budaya belajar yang kolaboratif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Leithwood et al., 2020).

Untuk mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah perlu menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa aspek utama kepemimpinan pembelajaran yang harus dimiliki oleh kepala sekolah:

#### A. Memahami Peran Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan Pembelajaran

##### 1. Definisi Kepemimpinan Pembelajaran

- ❖ Kepemimpinan pembelajaran adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Hallinger & Murphy, 2018).
- ❖ Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru dan siswa agar mencapai hasil akademik yang optimal.

2. Pentingnya Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran
  - ❖ Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa dibandingkan dengan model kepemimpinan lainnya (Robinson, Lloyd, & Rowe, 2021).
  - ❖ Kepala sekolah yang aktif dalam mendukung proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta hasil belajar siswa (Leithwood, Harris, & Hopkins, 2020).
- B. Strategi Kepala Sekolah dalam Memimpin Pembelajaran
  1. Membangun Visi Pembelajaran yang Jelas
    - ❖ Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas tentang pembelajaran yang ingin dicapai di sekolahnya.
    - ❖ Visi tersebut harus dikomunikasikan kepada guru, siswa, dan orang tua agar menjadi arah bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Bush, 2019).
  2. Membantu Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran
    - ❖ Kepala sekolah harus secara aktif terlibat dalam pengembangan profesional guru melalui pelatihan, *mentoring*, dan supervisi akademik (Fullan, 2020).
    - ❖ Penyediaan sumber daya yang cukup bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.
  3. Membangun Budaya Sekolah yang Berorientasi pada Pembelajaran
    - ❖ Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan sekolah yang mendorong inovasi dalam pembelajaran dan kolaborasi antara guru (Mulyasa, 2021).
    - ❖ Mendorong pembelajaran berbasis proyek, teknologi, dan pendekatan kreatif dalam proses belajar-mengajar.
  4. Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran
    - ❖ Melakukan observasi kelas secara rutin untuk menilai efektivitas pengajaran dan memberikan umpan balik kepada guru (Hallinger & Heck, 2018).
    - ❖ Menganalisis data akademik siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran.
  5. Menggunakan Teknologi dalam Pembelajaran
    - ❖ Mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
    - ❖ Memanfaatkan Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif (UNESCO, 2022).

### C. Tantangan dalam Kepemimpinan Pembelajaran

#### 1. Keterbatasan Waktu dan Beban Administratif

- ❖ Kepala sekolah sering kali terbebani dengan tugas administratif sehingga kurang memiliki waktu untuk fokus pada kepemimpinan pembelajaran (Robinson et al., 2021).
- ❖ Solusi: Mendelegasikan sebagian tugas administratif kepada staf agar lebih banyak waktu bisa difokuskan untuk pengembangan pembelajaran.

#### 2. Resistensi terhadap Perubahan

- ❖ Beberapa guru mungkin enggan mengadopsi metode pembelajaran baru atau inovasi teknologi.
- ❖ Solusi: Kepala sekolah harus menjadi *role model* dalam pembelajaran inovatif dan menyediakan pelatihan yang mendukung transisi perubahan.

#### 3. Kurangnya Sumber Daya

- ❖ Keterbatasan anggaran sering kali menjadi hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai (Mulyasa, 2021).
- ❖ Solusi: Mencari dukungan dari pemerintah, yayasan pendidikan, atau kemitraan dengan sektor swasta untuk mendapatkan pendanaan tambahan.

### D. Dampak Kepemimpinan Pembelajaran terhadap Kinerja Sekolah

#### 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

- ❖ Studi menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan kepemimpinan pembelajaran yang kuat memiliki hasil akademik yang lebih tinggi (Leithwood et al., 2020).

#### 2. Motivasi dan Kinerja Guru yang Lebih Baik

- ❖ Guru yang merasa didukung oleh kepala sekolah lebih cenderung meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Fullan, 2020).

#### 3. Budaya Sekolah yang Positif

- ❖ Sekolah dengan kepemimpinan pembelajaran yang baik cenderung memiliki lingkungan belajar yang lebih kondusif, inovatif, dan inklusif (Bush, 2019).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menerapkan strategi yang efektif dalam mendukung guru, membangun budaya belajar yang positif, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Meskipun ada berbagai tantangan dalam kepemimpinan pembelajaran, kepala sekolah dapat mengatasinya dengan strategi manajemen yang tepat, sehingga dapat membawa dampak positif bagi seluruh komunitas sekolah.

## 2. Kepala Sekolah sebagai Manajer Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran ganda dalam sebuah institusi pendidikan, yaitu sebagai pemimpin pembelajaran sekaligus sebagai manajer sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, evaluasi, serta pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada efektivitas sekolah. Menurut Bush (2019), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek administratif dan akademik dalam manajemen sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

### 1. Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Sekolah

Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen sekolah yang mencakup penyusunan visi, misi, dan tujuan strategis sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer bertanggung jawab dalam menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan ini harus berbasis pada analisis kebutuhan sekolah, data evaluasi kinerja sekolah, serta kebijakan pendidikan nasional dan global (Mulyasa, 2021). Dengan adanya perencanaan yang baik, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### 2. Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah

Sebagai manajer, kepala sekolah bertugas mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, termasuk tenaga pendidik, staf administrasi, fasilitas, dan anggaran. Menurut Leithwood et al. (2020), efektivitas kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sangat menentukan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang proporsional, serta koordinasi yang baik antara guru dan staf akan mendukung terciptanya manajemen sekolah yang efisien.

### 3. Pengelolaan Keuangan dan Anggaran Sekolah

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam tugas kepala sekolah sebagai manajer. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam menyusun anggaran sekolah yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengelolaan dana sekolah, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia, harus dilakukan secara efektif untuk menunjang sarana dan prasarana, pengembangan profesional guru, serta kegiatan pembelajaran siswa (Robinson, Lloyd, & Rowe, 2021). Kesalahan dalam mengelola keuangan sekolah dapat berdampak pada keterbatasan fasilitas pendidikan dan menurunnya kualitas pembelajaran.

### 4. Supervisi dan Evaluasi Kinerja Guru dan Staf

Supervisi akademik merupakan bagian dari tugas kepala sekolah sebagai manajer yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf administrasi. Kepala sekolah perlu melakukan pemantauan secara berkala

terhadap proses pembelajaran, memberikan umpan balik kepada guru, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Hallinger & Heck, 2018). Evaluasi kinerja yang berkelanjutan dapat dilakukan melalui observasi kelas, refleksi bersama, serta pelatihan profesional guna meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

#### 5. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah harus memastikan bahwa fasilitas sekolah seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta area bermain siswa dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal. Menurut Fullan (2020), kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu mengelola fasilitas sekolah dengan efisien dan memastikan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru.

#### 6. Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Manajemen sekolah tidak hanya terbatas pada pengelolaan internal, tetapi juga mencakup hubungan dengan masyarakat dan pihak eksternal. Kepala sekolah harus mampu menjalin kerja sama dengan orang tua siswa, komite sekolah, serta lembaga pendidikan lainnya guna mendukung peningkatan mutu pendidikan (UNESCO, 2022). Kemitraan yang baik dengan masyarakat dapat membantu sekolah dalam memperoleh dukungan sumber daya tambahan, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun peningkatan fasilitas sekolah.

#### 7. Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah

Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan yang tepat dan menyelesaikan berbagai tantangan yang muncul di lingkungan sekolah. Menurut Hallinger (2020), pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis yang mendalam akan meningkatkan efektivitas kebijakan sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola konflik, menghadapi tantangan dalam perubahan kebijakan pendidikan, serta memastikan kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah sebagai manajer memiliki peran yang sangat kompleks dalam mengelola sekolah secara efektif. Dari perencanaan hingga evaluasi, setiap aspek manajemen sekolah harus dilakukan dengan strategi yang terstruktur agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang baik, sekolah dapat menjadi lembaga yang profesional, adaptif terhadap perubahan zaman, serta mampu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.

### 3. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, inovasi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai inovator yang mampu membawa perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Menurut Fullan (2020), inovasi dalam pendidikan memerlukan kepemimpinan yang proaktif, adaptif, dan memiliki visi ke depan. Kepala sekolah sebagai inovator bertanggung jawab dalam menciptakan kebijakan dan program yang mendorong pembelajaran kreatif, penggunaan teknologi, serta pengelolaan sekolah yang lebih efektif.

#### 1. Peran Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi Pendidikan

Kepala sekolah yang inovatif memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang terbuka terhadap perubahan. Leithwood et al. (2020) menyatakan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah inovatif cenderung memiliki tingkat keterlibatan guru yang lebih tinggi, budaya sekolah yang positif, serta hasil belajar siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki pemikiran strategis dalam mengembangkan program-program inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas sekolah.

#### 2. Mengembangkan Budaya Inovasi di Sekolah

Budaya inovasi di sekolah tidak akan tumbuh tanpa kepemimpinan yang mendukung eksperimen dan kreativitas. Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan yang memungkinkan guru dan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dalam pembelajaran dan manajemen sekolah (Hallinger & Heck, 2018). Untuk membangun budaya inovasi, kepala sekolah dapat:

- Memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba metode pengajaran baru.
- Mendorong diskusi dan kolaborasi antar-guru serta staf sekolah.
- Menyediakan ruang untuk eksperimen dan pembelajaran berbasis proyek.
- Mengapresiasi inovasi dan kreativitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

#### 3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan dan Pembelajaran

Teknologi telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah yang inovatif harus mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, administrasi, serta komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Menurut UNESCO (2022), kepala sekolah yang berhasil menerapkan transformasi digital di sekolahnya akan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Beberapa bentuk inovasi berbasis teknologi yang dapat diterapkan di sekolah antara lain:

- Penggunaan **Learning Management System (LMS)** untuk mendukung pembelajaran daring.
  - Pemanfaatan aplikasi berbasis data untuk memantau perkembangan akademik siswa.
  - Digitalisasi administrasi sekolah untuk meningkatkan efisiensi kerja.
  - Integrasi teknologi dalam pengajaran, seperti *Augmented Reality (AR)* dan gamifikasi dalam pembelajaran.
4. Inovasi dalam Kurikulum dan Metode Pembelajaran
- Sistem pendidikan yang terus berkembang membutuhkan kepala sekolah yang mampu menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman. Menurut Robinson, Lloyd, dan Rowe (2021), kepala sekolah yang inovatif tidak hanya menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan tetapi juga berusaha mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Beberapa pendekatan inovatif yang dapat diterapkan di sekolah meliputi:
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)** untuk meningkatkan keterampilan problem-solving siswa.
  - **Pembelajaran Berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*)** untuk mengasah keterampilan abad ke-21.
  - **Pembelajaran Diferensiasi** untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar dan kemampuan yang berbeda.
  - **Integrasi Pendidikan Karakter** dalam mata pelajaran untuk membentuk siswa yang lebih bertanggung jawab dan memiliki nilai moral yang baik.
5. Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Inovasi Pelatihan
- Sebagai inovator, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan yang inovatif. Menurut Hallinger (2020), kepala sekolah yang inovatif akan mendorong pengembangan profesional guru dengan menerapkan strategi seperti:
- **Lesson Study**, di mana guru dapat bekerja sama dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.
  - **Mentoring dan Coaching**, yang memungkinkan guru lebih banyak belajar dari rekan kerja dan tenaga pendidik berpengalaman.
  - **Pelatihan Berbasis Teknologi**, seperti webinar dan kursus daring untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar di era digital.
6. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal untuk Meningkatkan Inovasi Sekolah
- Sekolah yang inovatif tidak hanya bergantung pada sumber daya internal tetapi juga menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti universitas, dunia industri, serta organisasi pendidikan lainnya. Kepala sekolah dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk:
- Mengadakan program magang bagi siswa di perusahaan atau industri terkait.